LAPORAN AKTIVITAS ABUSE DOMAIN .ID

Indonesia Domain Abuse Data Exchange

IDADX

Periode Q4 2024

Oktober – Desember 2024

Daftar Isi

Ruang Lingkup Abuse Domain 1

Ringkasan Abuse Domain 1

Statistik Abuse Domain Pada Q4 2024 2

Organisasi/Brand yang menjadi sasaran abuse domain 4

Statistik abuse domain berdasarkan kategori 5

Industri Sasaran Abuse Domain 6

Tentang IDADX 6

Ruang Lingkup Abuse Domain

Laporan aktivitas abuse domain IDADX bertujuan untuk menganalisis penyalahgunaan nama domain .id seperti judi online, phishing, spam, malware, dan lainnya. IDADX mengumpulkan data dari berbagai sumber yaitu Cleandns (https://cleandns.com), Registrar PANDI, dan Netcraft. Selain itu, IDADX mendapatkan laporan dari masyarakat melalui email helpdesk@pandi.id.

Definisi Abuse Domain

Abuse Domain adalah istilah yang digunakan untuk merujuk pada nama domain yang digunakan untuk tujuan kejahatan atau merugikan pihak lain. Penggunaan nama domain untuk kegiatan penyalahgunaan ini dapat menyebabkan kerugian finansial, kerugian data, dan masalah keamanan bagi individu dan organisasi. Jenis – jenis konten yang dianggap sebagai abuse domain seperti phishing, malware, spam, judi online, pornografi, terorisme, SARA, dan lain sebagainya yang bersifat merugikan pihak lain.

Ringkasan Abuse Domain

- Total abuse domain pada Q4 2024 sebanyak 132.577 nama domain.
- Domain yang paling banyak digunakan untuk abuse domain yaitu .id dan ac.id.
- Subdomain paling banyak digunakan untuk aktivitas abuse domain.
- Phishing menjadi kategori yang paling banyak digunakan pada aktivitas abuse domain.
- Sektor Financial menjadi industri yang banyak diincar pada Q4 2024 sekitar 42% dari keseluruhan total laporan abuse domain.

Statistik Abuse Domain Pada Q4 2024

Jumlah laporan abuse domain yang diterima oleh IDADX dalam kuartal keempat 2024 sebanyak 132.577. Pada bulan Desember laporan abuse domain mengalami kenaikan yang signifikan dibandingkan dengan bulan sebelumnya.

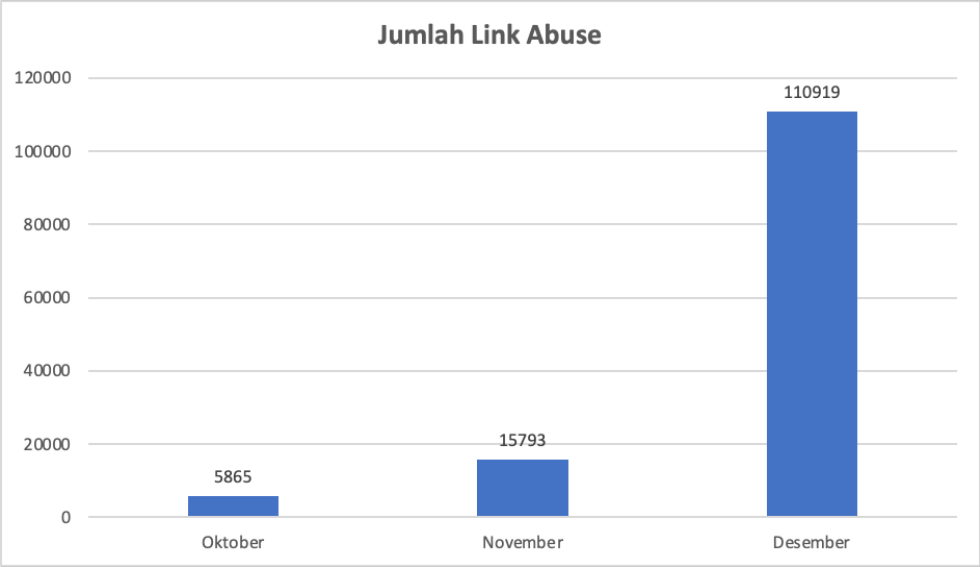

Data abuse domain berasal dari 3.497 nama domain yang berbeda. SLD yang mendominasi data abuse domain adalah ac.id yaitu sebesar 1.521 domain, diikuti dengan SLD lainnya yaitu my.id, biz.id, web.id, dan lainnya seperti pada gambar statistik dibawah ini.

Selain itu kami mengelompokkan data abuse berdasarkan domain utama dan subdomain. SLD my.id, web.id, ac.id, biz.id, go.id, dan or.id memiliki data abuse menggunakan subdomain lebih banyak daripada domain utama.

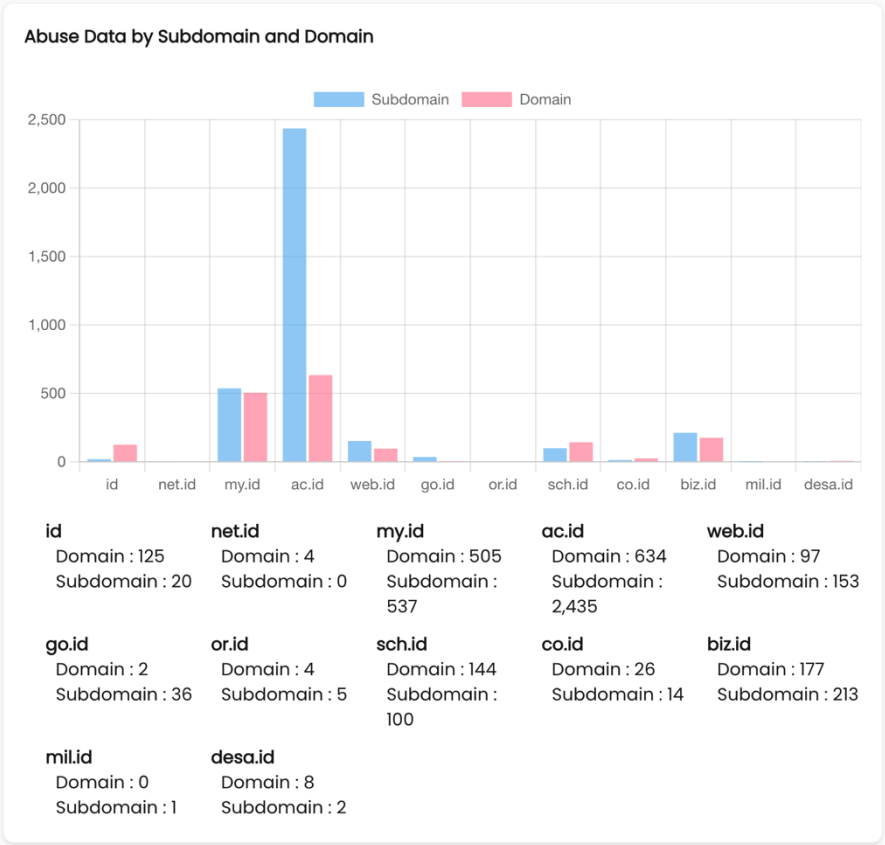

Data abuse domain selama tahun 2024 mengalami peningkatan yang signifikan daripada tahun 2023. Pada tahun 2024 terdapat sebanyak 243.283 data abuse domain. Data tersebut mengalami peningkatan lebih dari 200% dari tahun 2023.

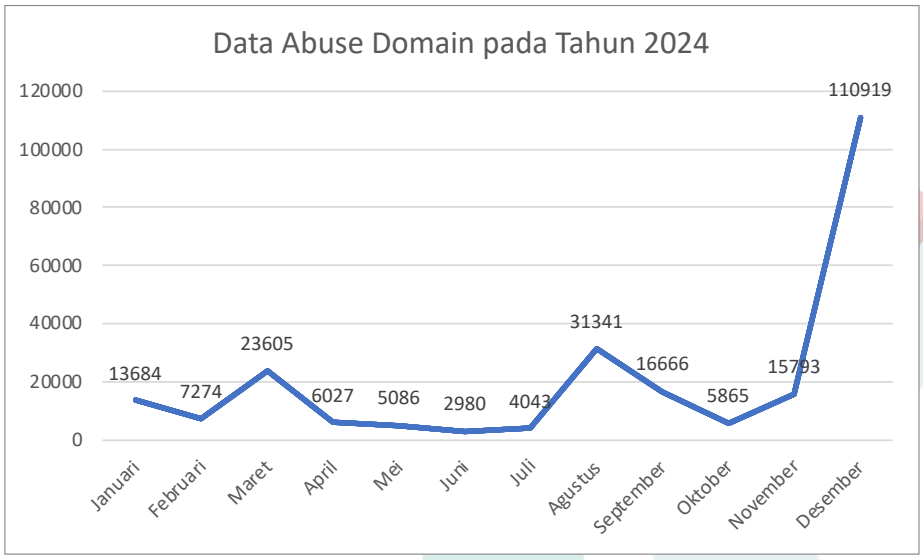

Organisasi/Brand yang menjadi sasaran abuse domain

Data berikut menggabungkan data situs web abuse, nama organisasi/brand, dan nama domain. Berikut ini penjelasan dari masing-masing data:

- **Situs web abuse**, hal ini merupakan tolok ukur utama abuse domain yang dikumpulkan pada dashboard IDADX.
- **Nama organisasi/brand**, setiap URL yang dilaporkan mengandung nama organisasi/brand yang dicantumkan. Jumlah nama organisasi/brand diambil berdasarkan kelompok organisasi/brand yang unik.
- **Nama domain,** URL link abuse domain mengandung nama domain yang sifatnya unik. Selain itu abuse domain biasanya menggunakan subdomain. Dari beberapa subdomain yang berbeda, berisi konten yang sama. Data ini diambil berdasarkan nama domain unik sehingga tidak ada redudansi data nama domain.

Kategori	Oktober	November	Desember
Situs web abuse	5.865	15.793	110.919
Organisasi/Brand yang diincar	40	41	49
Nama Domain	860	1.007	1.865

Berikut ini merupakan daftar urutan 10 organisasi/brand yang menjadi target abuse domain pada Q4 2024:

No	Organisasi/Brand
1	Dana
2	Telegram
3	Facebook
4	Whatsapp
5	Tencent
6	At&t
7	Meta
8	Instagram
9	Maybank Malaysia
10	Lazada

Selain organisasi/brand diatas, laporan abuse domain pada kuartal keempat menyasar sebagian besar adalah judi online. Sehingga pada data diatas judi online tidak dimasukkan kedalam daftar target.

Statistik abuse domain berdasarkan kategori

Berdasarkan kategori pada data IDADX Q4 2024 diperoleh kategori phishing mendominasi jumlah laporan yaitu sebanyak 85.414 laporan, kemudian diurutan kedua yaitu *online gambling* sebanyak 45.830 laporan. Berikut ini statistik data laporan IDADX berdasarkan kategorinya.

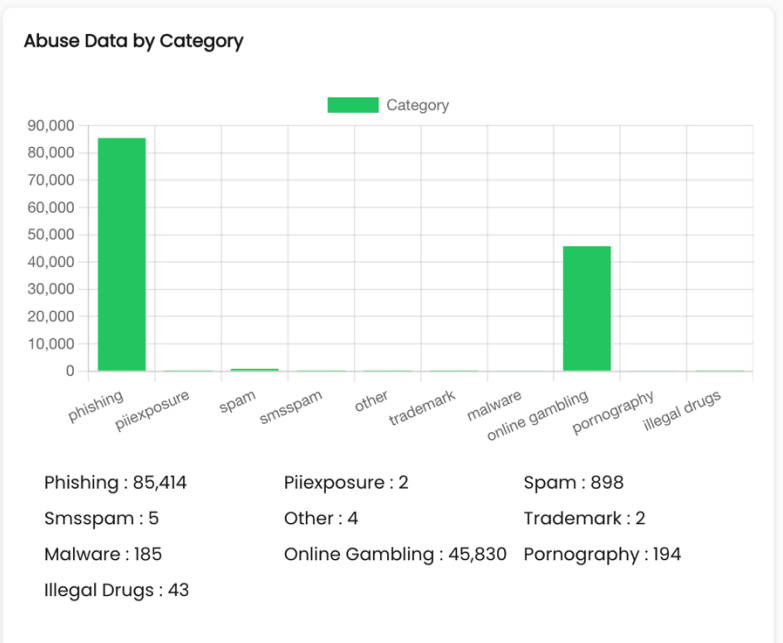

Berikut ini penjelasan dari masing-masing kategori yang didapatkan pada Q4 2024:

- **Phishing**, tindakan untuk mengungkapkan informasi pribadi seseorang seperti kata sandi atau informasi keuangan dengan menyamar sebagai situs web terpercaya.
- **Malware**, nama domain yang digunakan untuk menyebarkan atau memfasilitasi perangkat lunak berbahaya yang dapat merusak sistem komputer atau mencuri informasi pribadi.
- **Online Gambling**, nama domain yang terdapat aktivitas penyebaran konten perjudian.
- **Spam**, menyebarkan pesan yang tidak diinginkan, biasanya berisi iklan atau tautan ke situs web berbahaya.
- **Pornography**, nama domain yang digunakan membuat situs web untuk menyebarkan konten porno.
- **Trademark,** nama domain yang digunakan untuk penyalahgunaan merek dagang. Ini bisa melibatkan penggunaan tanpa izin merek dagang yang sudah terdaftar, atau tindakan lain yang dapat merusak reputasi merek atau menyebabkan kebingungan di kalangan konsumen.
- **PiiExposure,** nama domain yang digunakan untuk mengekspos, mengumpulkan, atau menyalahgunakan informasi pribadi yang dapat diidentifikasi (Personally Identifiable Information).
- **Smsspam,** pesan teks yang tidak diinginkan yang dikirim kepada pengguna ponsel dimana didalamnya terdapat nama domain sebagai url phishing.
- **Illegal Drugs,** nama domain yang digunakan membuat situs web untuk menyebarkan maupun memperdagangkan obat-obatan yang terlarang.

Industri Sasaran Abuse Domain

Sektor industri yang paling ditargetkan untuk abuse domain yaitu *Financial Sector* sebesar 41,70%, yang selanjutnya diikuti pada posisi kedua yaitu *Social Networking Sector* sebesar 39,86%.

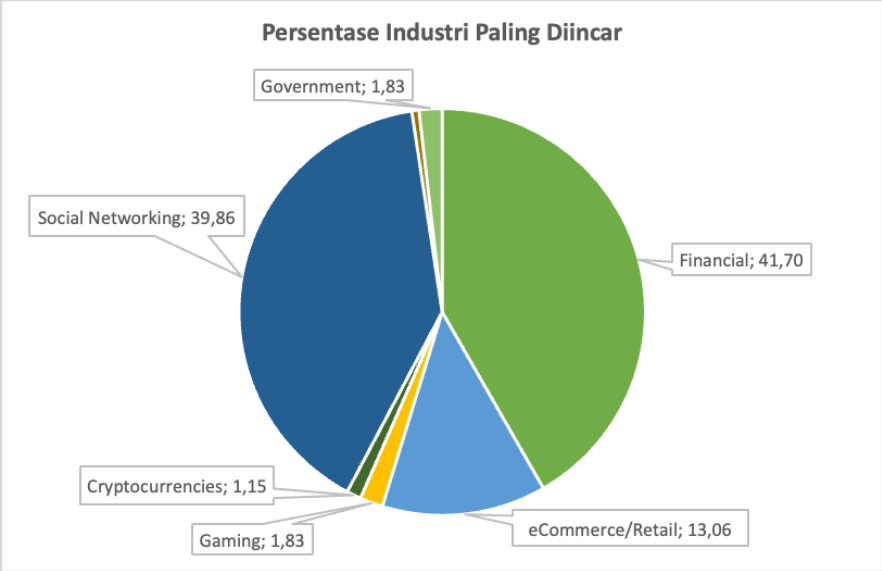

Tentang IDADX

Indonesia Domain Abuse Data Exchange (IDADX) didirikan pada tahun 2021 dibawah kepengurusan Pengelola Nama Domain Internet Indonesia (PANDI). IDADX adalah sebuah inisiasi untuk meningkatkan keamanan siber nasional dengan memfasilitasi respons global terhadap kejahatan internet di sektor pemerintah, penegakan hukum, industri, dan komunitas internet.

Pada saat ini kami bekerjasama dengan para Registrar PANDI untuk memerangi adanya penyalahgunaan nama domain .id. Kami tentunya tidak hanya berhenti sampai disini, kami akan mengembangkan apliaksi ini dengan menambah sumber data kami dan bekerjasama dengan pihak lainnya agar data yang kami miliki terpercaya dan terbaru.

IDADX mengelola situs web publik https://www.idadx.id dimana masyarakat bisa melaporkan jika terdapat penyalahgunaan nama domain .id. Selain itu, laporan seputar penyalahgunaan nama domain .id dapat dilaporkan melalui email helpdesk@pandi.id.